

**KORELASI ANTARA MINAT BACA DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS XI SMA NEGERI DI KOTA KAYUAGUNG**

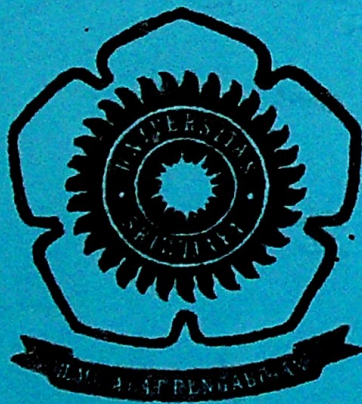
Skripsi oleh:

Agus Sandiwijaya

Nomor Induk Mahasiswa 06033112023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2010

S
418.407
Agus
ke
2010

**KORELASI ANTARA MINAT BACA DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS XI SMA NEGERI DI KOTA KAYUAGUNG**



Skripsi oleh:

Agus Sandiwijaya

Nomor Induk Mahasiswa 06033112023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2010**

KORELASI ANTARA MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XI SMAN DI KOTA KAYUAGUNG

Skripsi oleh

Agus Sandiwijaya

Nomor Induk Mahasiswa 06033112023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

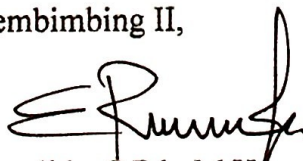
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 195901171983031014

Pembimbing II,



Ernalida, S.Pd., M.Hum.
NIP 196902151994032002


Disahkan

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,




DR. Rita Inderawati, M.Pd
NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

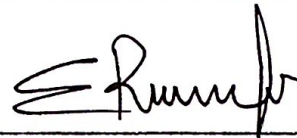
Tanggal : 29 Juli 2010

TIM PENGUJI


1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd



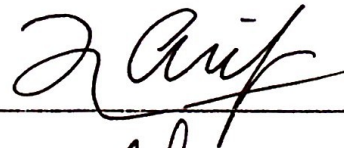
2. Sekretaris : Ernalida, S.Pd., M. Hum



3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si



4. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



5. Anggota : Drs. Nandang Heryana



Inderalaya,

November 2010

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP. 196704261991032002

otto:

Bukanlah batu batu besar di depan kita yang membuat kita sering terjatuh namun seringkali batu kerikil yang membuat kita tergelincir”.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang maha pengasih, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kakek dan nenekku tercinta atas segala doa, curahan kasih sayang dan kesabaran yang tak terhingga nikmatnya
2. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan banyak sekali cerita untuk terus belajar dari pengalaman.
3. Ummy tersayang, malaikat ku yang selalu menjadi motivator dan penghibur di kala kepenatan menyelimuti
4. Teman teman, sahabat dan rekan kerja yang selalu ada dalam kebersamaan.
5. Teman-teman angkatan 2003, kita pasti akan merindukan semua waktu yang pernah kita lewati bersama.
6. Almamaterku

ngan pernah berhenti untuk berjuang-

us Sandiwijaya-

Motto:

"Bukanlah batu batu besar di depan kita yang membuat kita sering terjatuh namun seringkali batu batu kerikil yang membuat kita tergelincir".

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang maha pengasih, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kakek dan nenekku tercinta atas segala doa, curahan kasih sayang dan kesabaran yang tak terhingga nikmatnya**
- 2. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan banyak sekali cerita untuk terus belajar dari pengalaman.**
- 3. Ummy tersayang, malaikat ku yang selalu menjadi motivator dan penghibur di kala kepenatan menyelimuti**
- 4. Teman teman, sahabat dan rekan kerja yang selalu ada dalam kebersamaan.**
- 5. Teman-teman angkatan 2003, kita pasti akan merindukan semua waktu yang pernah kita lewati bersama.**
- 6. Almamaterku**

-jangan pernah berhenti untuk berjuang-

-Agus Sandiwijaya-

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Minat Baca dengan kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMAN di Kota Kayuagung ” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ernalida, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

Tak lupa kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membagi banyak ilmu pelajaran dan menjadi sumber inspirasi penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, terima kasih yang tak hingga untukmu guruku.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Indralaya, Juli 2010

Penulis,

Agus Sandiwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK		
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
2.1 Membaca	9
2.1.1 Pengertian Membaca	11
2.1.2 Tujuan Membaca	12
2.1.3 Aspek Membaca	12
2.1.4 Jenis Membaca	13
2.2 Membaca Pemahaman	14
2.2.1 Pengertian Membaca Pemahaman	14
2.3 Kemampuan membaca	15
2.4. Minat Baca	16
2.4.1 Pengertian Minat Baca	16
2.4.2. Karakteristik Minat Baca	17
2.4.3 Pembinaan dan Pengembangan Minat baca	17
2.4.4 Peranan Minat Baca	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1 Populasi Dan Sampel	21
3.1.1 Populasi	21
3.1.2 Sampel	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1 Instrumrn Penelitian	22
3.4.2 Teknik analisi Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1 Hasil Penelitian	25

4.1.1 Data Angket Minat Baca	25
4.1.2 Data Tes Membaca Pemahaman	26
4.2 Korelasi Data	26
4.3 Analisis Data	28
4.3.1 Perhitungan Data Sekuruh Siswa	28
4.3.2 Perhitungan Data Siswa Jurusan IPA.....	29
4.3.3 Perhitungan Data Siswa Jurusan IPS.....	31
4.4 Pembahasan	32
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	37
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Angket Minat Baca	25
Tabel 2. Data Hasil Tes Membaca Pemahaman	26
Tabel 3. Korelasi antara variable X (minat Baca) dan Varibel Y (membaca pemahaman)	27
Tabel 4. Korelasi antara variable X (minat Baca) dan Varibel Y (membaca pemahaman) Jurusan IPA	29
Tabel 5. Korelasi antara variable X (minat Baca) dan Varibel Y (membaca pemahaman) Jurusan IPS	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket minat baca
2. Tes kemampuan membaca pemahaman
3. Usul Judul Skripsi
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
6. Surat Izin Penelitian dari SMAN 1 Kayuagung
7. Surat Izin Penelitian dari SMAN 2 Kayuagung
8. Surat Izin Penelitian dari SMAN 3 Kayuagung
9. Kartu Bimbingan Skripsi
10. Lembar Pengesahan Skripsi
11. Tabel Hitung koefisien dari Pearson

12. Tabel 7 Jawaban Angket Minat Baca Kelas XI A1 SMAN 3 Kayuagung
13. Tabel 8 Jawaban Angket Minat Baca Kelas XI SII SMAN 3 Kayuagung
14. Tabel 9 Jawaban Angket Minat Baca Kelas XI AII SMAN 1 Kayuagung
15. Tabel 10 Jawaban Angket Minat Baca Kelas XI S1 SMAN 1 Kayuagung
16. Tabel 11 Jawaban Angket Minat Baca Kelas XI A1 SMAN 2 Kayuagung
17. Tabel 12 Jawaban Tes kemampuan membaca pemahaman Kelas XI S1I SMAN
Kayuagung
18. Tabel 13 Jawaban Tes kemampuan membaca pemahaman XI A1 SMAN 3
Kayuagung
19. Tabel 14 Jawaban Tes kemampuan membaca pemahaman Kelas XI SII SMAN 3
Kayuagung
20. Tabel 15 Jawaban Tes kemampuan membaca pemahaman Kelas XI AII SMAN 1
Kayuagung
21. Tabel 16 Jawaban Tes kemampuan membaca pemahaman XI S1 SMAN 1 Kayuagung
22. Tabel 17 Jawaban Tes kemampuan membaca pemahaman XI A1 SMAN 2
Kayuagung
23. Tabel 18 Jawaban Tes kemampuan membaca pemahaman XI S1I SMAN Kayuagung

ABSTRAK

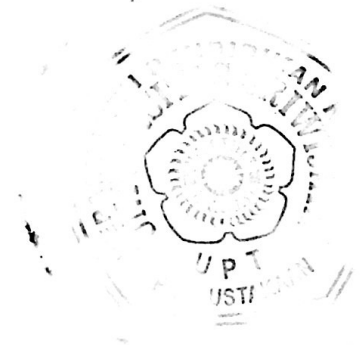
Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Kemampuan membaca yang tinggi erat kaitannya dengan kebiasaan dan minat siswa untuk membaca.

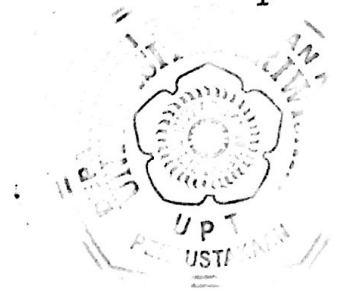
Skripsi ini menerangkan bagaimana sikap dan minat baca seorang siswa akan sangat berpengaruh dan berkorelasi terhadap kemampuan membacanya. Dalam skripsi ini dituangkan penelitian korelasi antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI di SMAN kota Kayuagung. Sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari setiap siswa di masing-masing sekolah yang dijadikan sampel yaitu SMAN 3 Kayuagung, SMAN 1 Kayuagung dan SMAN 2 Kayuagung. Data diambil dengan tes dan non tes yaitu dengan instrument tes isian dan angket dengan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya korelasi antara kedua variable yang diteliti yaitu variable X untuk minat baca dan variable Y untuk membaca pemahaman. Hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat korelasi yang sangat kuat antara minat baca dan membaca pemahaman pada siswa kelas XI SMAN di kota Kayuagung. Hasil data menunjukkan skor r hitung adalah 0,997 berbanding dengan r tabel 0,138 menunjukkan bahwa tingkat minat baca yang tinggi dan sangat berkorelasi positif dengan membaca pemahaman. Dalam penelitian ini dibagi pula data untuk jurusan IPA dan IPS sehingga didapatkan data yang lebih detail untuk melihat tingkat kemampuan dan minat baca siswa

Kata-kata kunci: minat baca, membaca pemahaman.

Nama/NIM : Agus Sandiwijaya/06033112023
Pembimbing Skripsi 1: Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.
Pembimbing Skripsi 2: Ernalida, S.Pd., M.Hum.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pelajaran tentang bahasa. Keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan adalah keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan menulis, semua keterampilan tersebut disajikan secara terpadu (Tachir, 1993:2).

Keterampilan membaca dan menulis perlu mendapat perhatian khusus sebab memang sulit menumbuhkan tradisi atau minat membaca dan menulis atau mengarang. Dipihak lain, karena kita hidup dalam tradisi lisan, pelatihan mendengar dan berbicara siswa cukup banyak mendapat kesempatan dan rangsangan di luar kelas. Tradisi membaca dan menulis memang belum dapat diharapkan dari masyarakat (Sugono, 1995:5).

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Umumnya kemampuan membaca dimaksud, ditujukan oleh pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya dan tingkat kecepatan yang dimiliki. Faktor-faktor itu antara lain : (1) Tingkat inteligensi, (2) Kemampuan berbahasa, (3) Sikap, (4) Minat, (5) Keadaan membaca, (6) Kebiasaan membaca, (7) Pengetahuan tentang cara membaca, (8) Latar belakang sosial ekonomi dan budaya, (9) Emosi dan (10) Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya (Sudarman, 1997:5).

Salah satu yang mempengaruhi membaca tersebut adalah minat. Minat baca adalah merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Minat baca bersifat pribadi dan merupakan produk belajar (Sudarman, 1997:44).

Pada masa sekarang ini, pentingnya membaca telah semakin sering diperbincangkan oleh berbagai kalangan masyarakat dalam berbagai kesempatan dan forum. Hal ini sudah merupakan tuntutan kehidupan modern yang terasa

semakin mendesak. Kehidupan modern yang salah satu ciri pokoknya adalah perkembangan ilmu dan teknologinya yang semakin menuntut sikap orang mempunyai ketepatan dan kecepatan yang tinggi untuk menafsirkan dan menyerap berbagai informasi. Informasi bukan hanya sumber-sumber lisan tetapi yang terutama dari sumber-sumber yang tertulis. Sekarang ini sumber-sumber tertulis semakin membudaya sehingga dapat terlihat pentingnya membaca. Untuk memperoleh kemampuan membaca, maka minat baca tinggi memegang peranan penting. Tanpa adanya minat membaca maka kehidupan ini akan diwarnai keteringgalan. Minat membaca harus dipupuk, dibina dan dibimbing (Rosidi, 1992:32).

Untuk memupuk, membina dan membimbing minat baca siswa, maka peranan pendidikan baik guru, orang tua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan. Pendidik harus dapat menciptakan lingkungan yang mendidik karena mereka berfungsi sebagai fasilitator sekaligus motifator. Lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah situasi belajar mengajar yang lancar. Selanjutnya diharapkan membaca bukan lagi menjadi beban berat, tetapi merupakan suatu kebutuhan. Sehingga tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan manusia pembangunan dapat segera terwujud bahkan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa akan membuahkan hasil yang dapat diandalkan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan. Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena si pembaca bertindak selaku penerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat langsung.

Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan.

Membaca merupakan satu dari empat ketrampilan berbahasa, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Adapun kemampuan bahasa pokok atau keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu : (1) Keterampilan menyimak/mendengarkan (*Listening Skills*), (2) Keterampilan berbicara (*Speaking Skills*), (3) Keterampilan membaca (*Reading Skills*), (4) Keterampilan Menulis (*Writing Skills*).

Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat satu sama lain, dan saling berkorelasi. Seorang bayi pada tahap awal, ia hanya dapat mendengar, dan menyimak apa yang di katakan orang di sekitarnya.

Kemudian karena seringnya mendengar dan menyimak secara berangsur ia akan menirukan suara atau kata-kata yang didengarnya dengan belajar berbicara. Setelah memasuki usia sekolah, ia akan belajar membaca mulai dari mengenal huruf sampai merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bahkan menjadi sebuah kalimat. Kemudian ia akan mulai belajar menulis huruf, kata, dan kalimat.

Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Jika hal ini terwujud, diharapkan membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “tiada hari tanpa membaca”. Tentunya ini memerlukan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan untuk melatih kebiasaan membaca agar kemampuan membaca, khususnya membaca pemahaman dapat dicapai. Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil survei yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkompeten. Di antaranya survei Internasional Associations for Evaluation of Educational (IEA) pada tahun 1992 menyebutkan kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar kelas IV Indonesia berada pada urutan ke-29 dari 30 negara di dunia, berada satu tingkat di atas Venezuela.

Data Bank Dunia tahun 1998 menginformasikan pula kebiasaan membaca anak-anak Indonesia berada pada level paling rendah (skor 51,7). Skor ini di bawah Filipina (52,6), Thailand (65,1), dan Singapura (74,0). Publikasi IAEEA tanggal 28 November 2007 tentang minat baca dari 41 negara menginformasikan melek membaca siswa Indonesia selevel dengan negara belahan bagian selatan bersama Selandia Baru dan Afrika Selatan. Sedangkan BPS tahun 2006 mempublikasikan, membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Masyarakat

lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) dan minat membaca (23,5%). Artinya, membaca untuk mendapatkan informasi baru dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia. Masyarakat lebih suka mendapatkan informasi dari televisi dan radio ketimbang membaca. Dengan data ini terbukti bahwa membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Salah satu hasil survei mikro yang dilakukan oleh *Sumatera Barat Intellectual Society* (S.I.S) tentang minat baca siswa SLTP di kota Padang, menunjukkan bahwa dari 100 orang siswa, 70% diantara membaca. Mereka membaca hanya kurang 1 jam dalam sehari. Hal ini semakin memperjelas minat baca di kalangan siswa dan masyarakat di Indonesia sangat rendah dan jauh tertinggal dari negara-negara tetangga. Membaca belum menjadi prioritas untuk mendapatkan ilmu dan informasi yang baru. Membaca masih menjadi kebutuhan pelengkap dan tidak dijadikan sebagai sebuah tradisi dalam kehidupan.

Keluhan tentang rendahnya minat baca dan kemampuan membaca di tingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA), bukan hanya gambaran umum di Indonesia, lebih khusus lagi di ibukota kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan yaitu kota Kayuagung, minat membaca juga menjadi sebuah realitas yang harus menjadi perhatian semua pihak. Data dari beberapa institusi pemerintah dan swasta yang diperoleh menunjukkan tingkat minat baca yang cukup rendah. Data dari Dinas Pendidikan Nasional kabupaten Ogan komering ilir menyebutkan tingkat minat baca di kota Kayuagung berdasarkan jumlah pengunjung perpustakaan sekolah rata – rata hanya 37% dari total jumlah siswa tiap sekolah. Selanjutnya data dari perpustakaan umum NARACA di kota Kayuagung berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Efendi ,petugas perpustakaan umum tersebut, menunjukkan jumlah pengunjung selama bulan 3 bulan terakhir hanya 172 pengunjung, terdiri dari bulan Januari : 48 pengunjung, bulan Februari 64 pengunjung, dan pada bulan Maret 60 pengunjung. Jumlah ini sungguh tidak seimbang dengan jumlah penduduk kota Kayuagung, dalam sensus penduduk 2008, sebanyak 55.285 jiwa.

Berkaitan dengan hal ini berdasarkan data dari dinas pendidikan nasional menunjukkan soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN) terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca grafik, alur/plot, amanat, setting, dan sebagainya. Tanpa minat membaca dan kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Data Dinas Pendidikan Kota Kayuagung pada UAN 2008 nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMAN rata-rata adalah 6.2. Nilai ini masih di bawah standar kelulusan yaitu 6,5 Di sinilah peran penting membaca pemahaman untuk menentukan jawaban yang benar. Belum lagi dengan adanya standar nilai kelulusan, hal ini memicu guru bahasa Indonesia khususnya untuk dapat mencapai target nilai tersebut.

Sebagai referensi dalam mengerjakan penelitian ini, penulis juga telah melakukan tinjauan terhadap penelitian dengan variable yang sama yang telah dilakukan yaitu oleh Khoirul Anam dengan judul penelitian : Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ummah Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik Tahun Pelajaran 2008-2009. Dari hasil penelitian tersebut terdapat korelasi yang positif antara minat baca dan kemampuan menulis siswa kelas VI di kecamatan Balopanggang Kabupaten Gresik.

Penulis berkeyakinan jika data mengenai minat baca siswa di kota Kayuagung sudah dikemukakan maka akan sangat penting bagi pengambil kebijakan di kota Kayuagung, dalam hal ini pemerintah tingkat II OKI dan dinas pendidikan kabupaten OKI, untuk memutuskan suatu kebijakan berkaitan dengan kemajuan dan peningkatan minat baca di kota Kayuagung. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana minat membaca dan membaca pemahaman siswa di Sekolah Menengah Tingkat Atas. Penulis menuangkan hasil penelitian dalam skripsi ini dengan judul “Korelasi Antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Kayuagung”.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri di kota Kayuagung

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui korelasi antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA negeri di kota Kayuagung
2. Untuk memperoleh data tentang minat baca siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Kayuagung
3. Untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Kayuagung
4. Untuk memperoleh data tentang ada atau tidaknya korelasi antara minat baca dan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Kayuagung

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa, guru bahasa Indonesia, dan orang tua, dalam membentuk dan meningkatkan minat membaca agar terbentuk budaya baca di masyarakat dengan harapan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi siswa guru dan orang tua untuk menumbuhkan dan mempertinggi minat baca masyarakat secara umum dan siswa pada khususnya sehingga mempermudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan peningkatan kemampuan membaca

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memacu siswa meningkatkan minat bacanya agar prestasi belajar dan kemampuan membaca lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, S.H. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Cipta Karya.
- Arikunto, Surhasimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Heryanto, Yusuf. 2002. *Pengantar Linguistik*. STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi*. Cetakan XI. Nusa Indah. Ende-Flores.
- Mulyati, Yet. 1997. *Membaca*. Jakarta: Cipta Karya.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Rosidi, Ajib. 1983. *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Bina Ilmu. Surabaya.
- Soedarso. 1989. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suhendar, ME. dan Pien Supinah. 1992. *Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Keterampilan Menulis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tampulonon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tachir 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.